



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini penulis membahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini terdapat 6 sub bab, yaitu objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan periode penelitian yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian. Desain penelitian menjelaskan berbagai perspektif dari penelitian yang dilakukan. Pengukuran variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta model pengukurannya. Metode pengumpulan data menjelaskan bagaimana pengumpulan data dilakukan. Teknik pengambilan sampel menjelaskan kriteria pengambilan sampel yang dipilih penulis. Untuk sub bab terakhir, yaitu teknik analisis data menjelaskan uji apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (kecuali perusahaan yang bergerak dalam sector keuangan dan perbankan) pada tahun 2012-2015. Seluruh perusahaan ini harus memiliki laporan keuangan tahun 2012-2015 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.



B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S.

Schindler (2014:126-129) sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat permusan masalah

Penelitian ini bertujuan sebagai studi formal yang dapat digunakan karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulana data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Penelitian ini menggunakan design *ex post facto*, dimana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi. Peneliti hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variabel yang diteliti.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, peneliti akan menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.



5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan studi *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 4 tahun (tahun 2012-2015).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik dimana penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lapangan karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Berdasarkan kesadaran partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan. Oleh karena itu, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan yang dijadikan sampel, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*, variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, strategi manajemen, pertumbuhan perusahaan, *financial distress* dan profitabilitas.

1. Variabel Dependen

Opini Audit *Going Concern* (GC)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (GC), yaitu opini modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya. Termasuk dalam opini *going concern* ini adalah opini GC *inqualified / qualified* dan GC *disclaimer opinion*. Opini GC diberi kode 1, sedangkan opini Non GC diberi kode 0.

2. Variabel Independen

A. Kualitas Audit (KA)

Kualitas audit merupakan kualitas atau jasa yang diberikan oleh auditor kepada klien dimana auditor harus bertanggung jawab untuk menjaga nama baik atau citra yang didapat atas kerja yang baik sehingga diperoleh kepercayaan dari para kliennya. Kualitas audit diprosikan dengan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik. Variabel ini merupakan variabel dummy dengan nilai “1” untuk Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kelompok *Big Four* dan nilai “0” untuk Kantor Akuntan Publik yang tidak termasuk dalam kelompok *Big Four*.

KAP yang termasuk dalam The Big Four Auditors menurut Arens, Elder, dan Beasley antara lain:



- (1) Price Waterhouse & Coopers (PWC) yang berafiliasi dengan Haryantono Sahari dan Rekan
- (2) Ernst & Young (EY) yang berafiliasi dengan Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja
- (3) Klynveld Peat Marwick and Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta dan Widjaja
- (4) Deloitte & Touche (Deloitte) yang berafiliasi dengan Osman Bing Satrio dan Rekan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B Strategi Manajemen (SM)

Strategi manajemen berkaitan dengan usaha atau langkah yang ditempuh oleh perusahaan untuk melakukan pertumbuhan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Strategi perusahaan diprosikan dengan rencana manajemen perusahaan tersebut yang meliputi:

1. rencana untuk menjual aktiva
2. rencana penarikan utang atau restrukturisasi utang
3. rencana untuk mengurangi atau menunda pengeluaran
4. rencana untuk menaikkan modal pemilik.

Perusahaan yang memiliki rencana manajemen diharapkan dapat memiliki strategi manajemen yang lebih baik. Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, “1” untuk perusahaan yang memiliki rencana manajemen, dan “0” untuk perusahaan yang tidak memiliki rencana manajemen.



C. Pertumbuhan Perusahaan (GRW)

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan. Rasio pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pertumbuhan tingkat penjualannya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data diperoleh dengan menghitung *sales growth ratio* berdasarkan laporan laba/rugi masing-masing *auditee*. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan penjualan disajikan dengan skala rasio.

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan bersih}_t - \text{penjualan bersih}_{t-1}}{\text{penjualan bersih}_{t-1}}$$

Dimana:

*Penjualan bersih*_t = Penjualan Bersih Sekarang

*Penjualan bersih*_{t-1} = Penjualan Bersih Tahun Lalu

D. Financial Distress (FD)

Financial distress diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan *Revised Altman*, yang terkenal dengan nama Z score yang merupakan suatu formula yang dikembangkan oleh Altman untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada beberapa periode sebelum terjadinya kebangkrutan. Altman dan McGough (1974) menyatakan model prediksi tingkat keakuratan 82% dan menyarankan penggunaan model prediksi kebangkrutan sebagai alat bantu auditor untuk memutuskan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Modifikasi model revisi yang dilakukan, dimaksudkan untuk membuat alat prediksi ini lebih relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan masa lalu maupun kondisi yang akan datang (Altman, 2000). Formulasnya

adalah sebagai berikut :

$$Z' = 0.717 Z1 + 0.847 Z2 + 3.107 Z3 + 0.420 Z4 + 0.998 Z5$$

Keterangan :

$$Z1 = \text{working capital (current asset-current liabilities) / total assets}$$

$$Z2 = \text{retained earnings / total assets}$$

$$Z3 = \text{earnings before interest and taxes / total assets}$$

$$Z4 = \text{book value of equity / book value of debt}$$

$$Z5 = \text{sales / total assets}$$

Berdasarkan analisis ini apabila nilai Z dari perusahaan yang diteliti lebih kecil dari 1,80 beresiko tinggi terhadap kebangkrutan, bila nilai Z berada diantara 1,81 sampai dengan 2,99 dikatakan masih memiliki resiko kebangkrutan, bila di atas nilai 2,99 atau $Z > 2,99$ aman dari kebangkrutan menghadapi kondisi persaingan.

E Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang tersedia. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan menggunakan return on assets (ROA), rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat meraih laba. ROA didapat dari pembagian antara penjualan bersih dengan total aktiva. Rumus dari *return on assets* adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Tabel Variabel Penelitian

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Opini <i>Going Concern</i>	OGC	Dependen	Nominal	1 = Opini <i>going concern</i> 0 = Opini <i>non going concern</i>
Kualitas Audit	KA	Independen	Nominal	1 = auditor <i>specialization industry</i> 0 = auditor <i>non specialization industry</i>
Strategi Manajemen	SM	Independen	Nominal	1 = ada strategi manajemen 0 = tidak ada strategi manajemen
Pertumbuhan Perusahaan	GRW	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus pertumbuhan penjualan
<i>Financial Distress</i>	FD	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus Z score (<i>revised Altman</i>)
Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus <i>return on assets</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan



manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

E. Teknis Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*non-probability sampling*) dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang akurat. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah berikut:

1. Perusahaan selain sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2015.
2. Auditee tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian 2012-2015.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah)
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap serta menyajikan laporan auditor independen dalam periode 2012-2015.
5. Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan selama periode pengamatan 2012-2015.
6. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan disajikan dalam mata uang rupiah.



Tabel 3.2

Table Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015.	428
2.	Perusahaan keuangan yang terdaftar setelah 1 Januari 2012	(132)
3.	Perusahaan yang datanya tidak tersedia secara lengkap	(20)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(52)
5.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2012-2015	(25)
6.	Perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak tidak negatif minimal 2 tahun selama periode 2013-2015	(159)
7.	Perusahaan yang tutup buku tidak berakhir pada 31 Desember	(2)
	Jumlah sampel akhir	38
	Periode pengamatan 2012-2015 (4 tahun)	38 x 4
	Total Sampel	152

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi binary logistic (*binary logistic regression*) dengan bantuan SPSS ver. 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi binari logistic (*binary logistic regression*) adalah karena variable dependen dalam penelitian ini bersifat *dummy* (menerima atau tidak menerima opini audit *going concern*).

©

Ha cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Imam Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Kesamaan Koefisien (*time effect*)

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, pooling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2012-2015. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas nilai $\alpha=5\%$ maka penelitian dapat di-*pool*. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.00.

3. Regresi Logistic

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana variable independennya merupakan kombinasi antara variable kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Regresi logistic adalah regresi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variable dependen dapat diprediksi dengan variable independen. Pada teknik analisa regresi logistic tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variable bebasnya (Imam Ghozali, 2016).

$$Ln_{1-OGC}^{OGC} = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 SM + \beta_3 GRW + \beta_4 FD + \beta_5 ROA + \varepsilon$$

Keterangan :

Ln_{1-OGC}^{OGC} = Variabel *dummy* opini audit (kategori “1” untuk auditee yang mendapat opini audit going concern dan “0” untuk auditee yang mendapat opini audit non going concern)

KA = Kualitas Audit

SM = Strategi Manajemen

GRW = Pertumbuhan perusahaan

FD = *Financial Distress*

ROA = Profitabilitas

ε = Error

a. Model Fit

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Likelihood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain

C model yang dihipotesiskan fit dengan data. Statistik -2LogL kadang disebut likelihood ratio χ^2 statistics (Imam Ghozali, 2016).

- Jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.
- Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Imam Ghozali, 2016).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c Kelayakan Model Regresi (*Hosmer dan Lemeshow*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga

model dapat dikatakan *fit* (Imam Ghozali, 2016).

- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klarifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Matriks klarifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksikan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variable-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variable independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



(1) Uji Hipotesis 1

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

artinya variabel kualitas audit dapat mempengaruhi secara tidak signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a : \beta_1 > 0$$

artinya variabel kualitas audit dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*

(2) Uji hipotesis 2

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

artinya variabel strategi manajemen berpengaruh secara tidak signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

$$H_a : \beta_2 < 0$$

artinya variabel strategi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

(3) Uji Hipotesis 3

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

artinya variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

$$H_a : \beta_3 < 0$$

artinya variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

(4) Uji Hipotesis 4

$$H_0 : \beta_4 = 0$$



artinya variabel *financial distress* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

$$H_a : \beta_4 < 0$$

artinya variabel *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

(5) Uji Hipotesis 5

$$H_o : \beta_5 = 0$$

artinya variabel profitabilitas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

$$H_a : \beta_5 < 0$$

artinya variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tidak menerima opini audit *going concern*

Kriteria dan kesimpulan:

- (1) Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% maka berarti H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.
- (2) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berarti H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.